

LAPORAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP	: Rizka Romadhoni
Desa Penempatan	: Trasan
Kecamatan Penempatan	: Juwiring
Kabupaten Penempatan	: Klaten

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Rizka Romadhoni. S,E

Desa Penempatan : Trasan

Kecamatan Penempatan : Juwiring

Kabupaten Penempatan : Klaten

Klaten,

Menyetujui,
Kepala Desa Trasan

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Riyadi

Rizka Romadhoni . S,E

Mengetahui,
Analisis Kebijakan Ahli Muda Dinas
Kebudayaan, Kepemudaan dan
Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten
Klaten

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Nurul Aini, S.Sos, M.H

Dr. ir. Christiana Retnaningsih, M.P.

Mengetahui,
Kepala Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan
Disporapar Provinsi Jawa Tengah,

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
I. Pendahuluan.....	1
II. Hasil Kegiatan	2
III. Pembahasan Kegiatan	4
IV. Rekomendasi Lanjutan	5
V. Kesimpulan	7
Lampiran	

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Klaten merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Desa Trasan terletak di Kecamatan Juwiring. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 265,30 Ha, yang terdiri dari 16 Dusun, 11 RW, 31 RT, dan 1.482KK. Desa trasan berbatasan dengan Desa jaten di sebelah utara, Desa Kaligawe di sebelah Selatan, Desa Sawahan di sebelah Timur, dan Desa Dukuh disebelah Barat. Desa trasan memiliki jumlah warga mencapai 4.355 orang terdiri dari 2.203 orang laki-laki dan 2.152 perempuan. Rencana kegiatan yang akan dilakukan kedepan yaitu pendampingan kepada UMKM yang ada saat ini dalam hal perizinan usaha (NIB, PIRT, sertifikasi halal), pemasaran dan pembukuan usaha.

Saya Rizka Romadhoni, tim PKKP yang ditempatkan di desa Trasan, Kecamatan Juwiring, Kabupaten Klaten. Saya lulusan Universitas Islam Batik kota Surakarta dari jurusan Ekonomi Manajemen dengan pendalaman materi mengenai Manajemen secara umum. Saat ini saya membuka usaha Sambel pecel ibu andri yang diproduksi digoreng tanpa minyak dan telah menitipkan di pusat oleh oleh kota solo dan kabupaten karanganyar

II. HASIL KEGIATAN

JUNI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

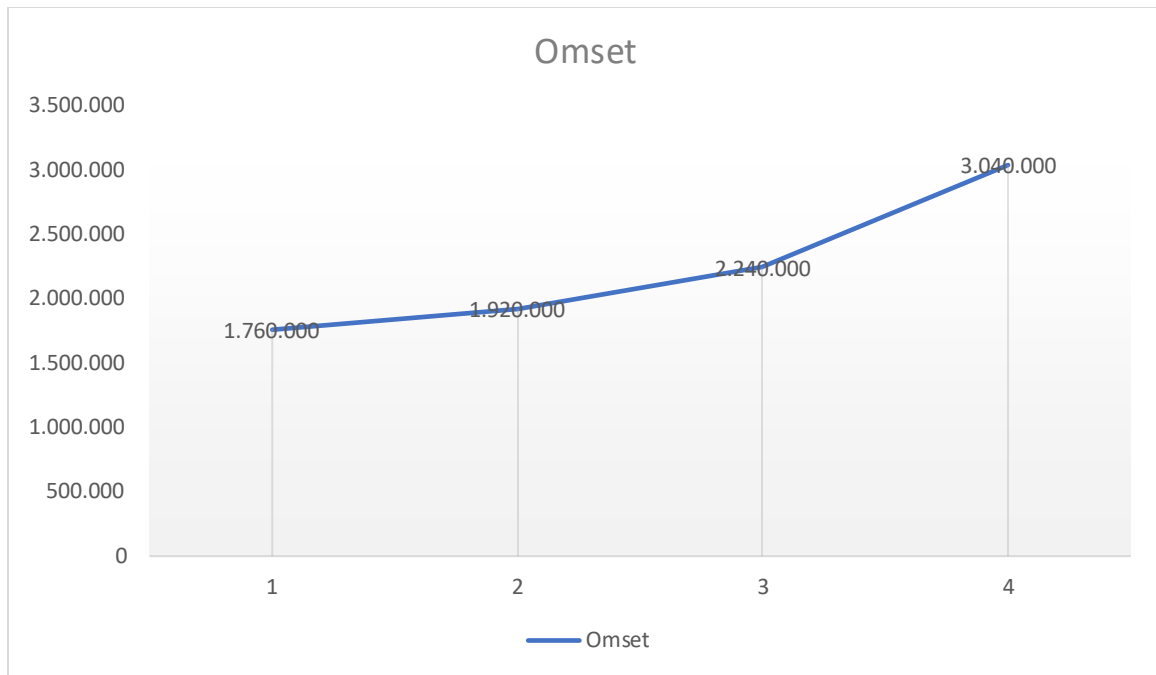
Sambal sering dianggap sebagai bahan makanan pendamping yang mampu melengkapi cita rasa makanan utama di Indonesia. Itulah sebabnya masyarakat belum merasa puas apabila tidak terdapat sambal dalam sajian makanan sehari-hari. Sambal Pecel menggunakan pilihan kacang terbaik yang kemudian melalui proses pembuatan yang sangat hati hati sehingga menghasilkan rasa yang pas. Produk tanpa bahan pengawet Harga terjangkau.

Sebelum mengikuti PKKP, produksi tiap minggu 5 kg, belum memiliki izin usaha, SSPIRT dan Halal. Setelah mengikuti PKKP dengan jumlah produksi 35 kg satu minggu, sudah memiliki SSPIRT dan Halal, telah tersedia di shopee. Omset dibulan Juni Rp. 8.960.000.

Aset berwujud terdiri dari kompor, wajan, spatula, sendok garpu, baskom, tampah, packaging, mesin press dan timbangan. Aset tidak berwujud ide usaha (Inovasi), merek dagang. Berikut omset yang saya peroleh dari bulan Mei 2024.



Gambar 1. Foto produk sambal pecel ibu andri



Grafik 1. Omset penjualan sambel pecel ibu andri bulan Agustus.

Dari grafik diatas, penjualan sambel pecel ibu andri mengalami kenaikan. Selama PKKJ Jawa Tengah berlangsung saya melakukan perbaikan pada desain label, packaging, melakukan pemasaran, mengikuti pelatihan digital marketing hingga mengikuti Expo UMKM yang ada guna memperkenalkan sambel pecel.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Menemukan adanya usaha produksi ecoprint yang dilakukan ibu-ibu PKK desa trasan. Ecoprint ini baru saja dimulai setelah ibu-ibu PKK melakukan pelatihan pembuatan Ecoprint yang diselenggarakan di Kelurahan Trasan. Mengidentifikasi bahwa baru dapat melakukan kegiatan produksi minimal satu minggu 3 kali yang mana dalam satu kali produksi dapat menghasilkan 12-18 kain. Adanya karang taruna desa trasan yang mempunyai kegiatan rutin posyandu remaja. PKK desa trasan menjadi pelaksana study tiru Baby cafe yang dikunjungi PKK Kabupaten Kudus.

III. PEMBAHASAN KEGIATAN

3.1. Pembahasan Kegiatan Entreprenur

Business Model Canvas Existing

1. Customer Segment : Konsumen Individu • Ibu Rumah Tangga • Pegawai perusahaan
Konsumen Bisnis : Instansi / perusahaan
2. Value Proposition : Produk Khas Surakarta, produk tanpa bahan pengawet, harga terjangkau, produk bersertifikat SPIRT dan halal.
3. Channels : Outlet, Mouth to Mouth, Reseller, Pemerintah Kota Surakarta
4. Customer Relationships : Diskon, Customer Service
5. Revenue Stream / aliran pendapatan : Penjualan produk.
6. Key Resources / sumber daya utama : Pegawai 1 orang, Peralatan produksi dan packaging: kompor, penggorengan, spatula, tampah, baskom, timbangan, sendok. Ruang produksi, packaging, dan penjualan: 1 ruang produksi, 1 ruang packaging, 1 ruang penjualan
7. Key Activities / kegiatan utama : Pemesanan bahan produksi, pembuatan produk, pengemasan produk, penjualan produk, pengiriman produk, Customer relationship, Pengelolaan keuangan.
8. Key Partnerships / mitra utama : Supplier kacang tanah, Supplier cabai, Supplier gula merah, Supplier plastik packaging.
9. Cost Structure / struktur biaya : Biaya tetap, Biaya variable

Upaya pengembangan yang sudah dilakukan dengan menambah tempat penitipan sambel pecel, menambah reseller, hingga mendaftarkan di marketplace (shopee) dengan link berikut http://shopee.co.id/kaa_97, mengikuti expo produk UMKM untuk mengenalkan sambel pecel. Capaian hasil pengembangan yang mendukung usaha perijinan SSPIRT dari Dinas Kesehatan Kota Surakarta telah terbit dan juga saya selaku pemilik telah mengikuti pelatihan Bimbingan Teknis guna persyaratan dari resmi terbitnya SSPIRT.

Perijinan Halal dibantu oleh salah satu PKKP Kabupaten Karanganyar yang menjadi konsultan sertifikasi Halal UMKM. Rencana pengembangan usaha selanjutnya yaitu memperbaiki bagian marketing pada social media dan mengelola marketplace. Selain itu juga akan ikut serta di beberapa acara expo UMKM yang tersedia guna mengenalkan produk saya dan mendapatkan tambahan relasi.

3.2. Pembahasan Kegiatan Sociopreneur

Produksi yang dilakukan masih belum rutin, dan baru dilakukan saat ada waktu luang serta bila ada pemesanan. Belum memiliki pembukuan terkait warna dan isian pada kain ecoprint. Mengikuti beberapa acara desa untuk melakukan branding dan

penjualan ecoprint. Pemuda desa melaksanakan posyandu remaja dan menghadiri undangan sosialisasi bahaya narkoba.

IV. REKOMENDASI LANJUTAN

5.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Bentuk pengembangan yang akan saya lakukan yaitu perluasan pasar seperti menitipkan di lebih banyak pusat oleh oleh maupun pasar tradisional dan dapat melakukan kolaborasi dengan produk lainnya.

Tersedia di marketplace untuk memudahkan pembeli dari luar kota jika menginginkan untuk dikirim. Perlunya memahami beberapa fitur-fitur yang ada di marketplace untuk mendatangkan pelanggan. Bentuk dukungan yang dibutuhkan dari pentahelix antara lain :

Dari Akademisi

Pengetahuan atau pelatihan guna meningkatkan kapasitas dan kompetensi pelaku UMKM. Kalangan akademisi dapat membantu pemerintah untuk meningkatkan kelas UMKM melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penelitian.

Dari Komunitas

Keberadaan komunitas memungkinkan untuk berjejaring antar pelaku UMKM sehingga berdampak pada bisnis yang dijalankan akan semakin meluas. Terlebih apabila lintas sub sector yang menjadi tempat strategis bagi pelaku UMKM. Tidak hanya berjejaring, komunitas juga dapat berfungsi sebagai alat memasarkan produk dan jasa UMKM melalui kegiatan atau *event* yang diadakan oleh komunitas. Melalui komunitas, peluang-peluang kolaborasi dapat terus diupayakan.

Dari Pemerintah

Pemerintah bertindak sebagai koordinator dalam menyusun kebijakan juga sebagai penggerak bagi aktor lain yang terkait dengan upaya pengembangan UMKM. Pemerintah bisa menciptakan UU atau SK terkait *roadmap* pengembangan UMKM sub sektor unggulan dan sub sektor prioritas bagi setiap wilayah di Indonesia agar bisa menjadi landasan legal dalam menyusun *roadmap* nya.

Dari Media

Media memainkan peran penting dalam menghubungkan semua aktor utama dengan pasar industri baik yang berskala nasional maupun berskala global. Media juga bisa sebagai alat promosi bisnis yang dapat mempermudah para pelaku UMKM.

Impian capaian usaha dalam 10 tahun ke depan Sambel Pecel ibu Andri dikenal masyarakat luas dan dapat menjadi iconic oleh oleh khas Kota Surakarta. Dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dapat melakukan ekspor untuk mengenalkan sambel pecel kepada orang luar negeri. Dapat memiliki varian produk

sambel yang lain. Memiliki outlet dan rumah produksi secara terpisah. Memiliki peralatan yang modern guna produksi sambel.

5.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Bentuk dukungan dari pentahelix yang dibutuhkan yaitu

Dari Akademisi

Kalangan akademisi dapat membantu pemerintah untuk meningkatkan ketrampilan pembuatan ecoprint maupun penggunaan kain ecoprint dalam kehidupan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, inovasi kepada kebudayaan yang ada maupun yang belum ada. dan penelitian.

Dari Pemerintah

Pemerintah bertindak sebagai koordinator dalam menyusun kebijakan juga sebagai penggerak bagi sektor lain yang terkait dengan upaya pengembangan Organisasi Kebudayaan. Pemerintah bisa menciptakan UU atau SK terkait *roadmap* pengembangan kebudayaan. Memfasilitasi para seniman maupun organisasi kebudayaan maupun umkm dalam menyalurkan keahliannya.

Dari Media

Media memainkan peran penting dalam menghubungkan semua sektor utama dengan pasar industri baik yang berskala nasional maupun berskala global. Media dapat lebih memperhatikan pengusaha lokal untuk dibantu ekspose produknya.

Dari Masyarakat

Masyarakat dapat selalu ikut serta dalam segala kegiatan yang diadakan oleh pemerintah setempat. Dapat lebih menikmati dan menyebarluaskan kebudayaan maupun produk yang dihasilkan oleh warga setempat.

Target capaian pengembangan usaha mendapatkan lebih banyak waktu serta kesempatan untuk melakukan pemasaran offline dalam segala acara yang ada. Mempunyai branding yang baik di pasar nasional maupun mancanegara. Dapat merambah ekspor produk.

V. KESIMPULAN

Selama masa penugasan tim PKKP Desa Trasan di bulan Agustus, saya melakukan pendalaman informasi terkait ecoprint desa trasan dan kendala yang dihadapi oleh ibu-ibu kader PKK Desa Trasan. Saya melakukan pendampingan terkait nama brand yang akan digunakan karena sebelumnya hanya dengan nama " Produk UMKM PKK Batik Ecoprint Trasan Juwiring" akan berganti menjadi "Batik Rekso Bawono".

Melakukan branding ecoprint di acara study tiru baby café yang dikunjungi oleh PKK Kabupaten Kudus yang diselenggarakan di Kelurahan desa Trasan. Perencanaan packaging hingga pembukuan produk untuk kain ecoprint yang akan diproduksi. Mempelajari market pasar Bersama ibu-ibu PKK, hingga rencana kolaborasi dengan beberapa pihak di bulan depan. Melakukan branding dan penjualan di acara study tiru di Desa Trasan.

Fokus tujuan sambel pecel ibu andri pada bulan ini adalah kolaborasi guna memperluas pasar seperti bergabung dalam Paguyuban UMKM Solo raya untuk mendapatkan informasi terkait stand oleh-oleh solo di beberapa acara yang diadakan di Kota Surakarta. Perkembangan Sambel pecel ibu andri pada bulan ini stabil dilihat dari pendapatan bulanan yang diperoleh.

I. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Pemakaian kain ecoprint wanita



kain ecoprint



pemakaian kain ecoprint pria



Display sambel pecel di Atria



Display sambel pecel di Mahkutho



Branding Sambel pecel

Dalam perayaan hari jadi Jateng



Study tiru Baby cafe
yang dikunjungi oleh pkk kabupaten Kudus



Puncak acara 17an Desa Trasan



Penyuluhan anti narkoba pemuda



Pelatihan Digimar oleh Hibah UEA



Sambel pecel di wonderdull Indonesia di The Park



Sambel pecel di acara LKPP